

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., Khan, S., Alia, M., & Noushad, S. (2013). Psychological impact evaluation of early marriages. *International Journal of Endorsing Health Science Research (Ijehsr)*, 1(2), 84. <https://doi.org/10.29052/ijehsr.v1.i2.2013.84-86>
- Anwar, Z., & Rahmah, M. (2017). Psikoedukasi tentang risiko perkawinan usia muda untuk menurunkan intensi pernikahan dini pada remaja. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v1i1.749>
- Arivia, G., & Noerhadi-Roosseno, Toeti Heraty, D. (2016). Pernikahan anak: Status anak perempuan. In *Perempuan Untuk Pencerahan Dan Kesetaraan* (Vol. 21, Issue 1).
- Astasari, N. P. W. D., & Lestari, M. D. (2016). Hubungan kecerdasan emosional dengan penyesuaian pernikahan pada wanita bali yang menjalani pernikahan ngerob di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 33–42.
- Astuti, D. (2018). Menjadi istri dan ibu di usia muda: Studi sosiologis tentang pengalaman anak perempuan yang menikah pada usia muda di Kota Surabaya. *Jurnal Sosiologi Fisip Unair*, 1–26. [http://repository.unair.ac.id/75110/3/jurnal\\_Fis.S.49\\_18\\_Ast\\_m.pdf](http://repository.unair.ac.id/75110/3/jurnal_Fis.S.49_18_Ast_m.pdf)
- Bisono, T. (2016). Menikah Urusan Orang Dewasa. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160727123906-278-147351/menikah-urusan-orang-dewasa>
- Candraningrum, D., Dhewy, A., & Pratiwi, A. M. (2016). Pernikahan anak: Status anak perempuan. *Jurnal Perempuan*, 21(1). [http://www.jurnalperempuan.org/uploads/1/2/2/0/12201443/jp\\_88-riset-takut\\_akan\\_zina\\_pendidikan\\_rendah\\_dan\\_kemiskinan\\_status\\_anak\\_perempuan\\_dalam\\_pernikahan\\_anak\\_di\\_sukabumi\\_jawa\\_barat\\_.pdf](http://www.jurnalperempuan.org/uploads/1/2/2/0/12201443/jp_88-riset-takut_akan_zina_pendidikan_rendah_dan_kemiskinan_status_anak_perempuan_dalam_pernikahan_anak_di_sukabumi_jawa_barat_.pdf)
- Carter, N., Bryant-Lukosius, D., Dicenso, A., Blythe, J., & Neville, A. J. (2014). The use of triangulation in qualitative research. *Oncology Nursing Forum*, 41(5), 545–547. <https://doi.org/10.1188/14.ONF.545-547>
- Clarke, V., & Braun, V. (2013). Thematic coding and analysis. *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. <https://doi.org/10.4135/9781412963909.n451>
- Creswell, J. W. (2002). Educational research: Planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August). Pearson.
- Dananjaya, I. N. H. M., & Sari, N. K. P. (2022). Pentingnya pendidikan etika seksualitas menurut hindu bagi generasi muda Hindu. 154–167.
- Dwinanda, A. R., Wijayanti, A. C., & Werdani, K. E. (2017). Hubungan antara pendidikan ibu dan pengetahuan responden dengan pernikahan usia dini. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 76. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i1.166>
- Erikson, E. H. (1964). Childhood and society. (2nd Ed.). In *Childhood and society*. (2nd Ed.).
- Guilmoto, C. Z., & Jones, G. W. (2016). *Demographic Transformation and Socio-Economic Development* 5. <http://www.springer.com/series/8813>
- Hanum, Y., & Tukiman. (2015). Dampak pernikahan dini terhadap kesehatan alat reproduksi wanita. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 13(2), 36–43.

- <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/article/view/3596>
- Heidegger, M., & Dhalstrom, D. O. (2005). *Introduction to phenomenological research*. Indiana University Press.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/j.ctvt1sgpb>
- Himawan, K. K. (2019). Either I do or I must: An exploration of the marriage attitudes of Indonesian singles. *Social Science Journal*, 56(2).  
<https://doi.org/10.1016/j.soscij.2018.07.007>
- Himawan, K. K. (2020). Menikah adalah Ibadah: Peran agama dalam mengkonstruksi pengalaman melajang di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 9(2). <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.56548>
- Hurlock, E. B. (2010). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. In *Psikologi Perkembangan*.
- Kiriana, I. N. (2017). Kewajiban dan hak wanita Hindu dalam keluarga dan masyarakat. *An Nisa 'a: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 12(2), 98–106.
- Lestari, M. D. (2016). Hidup di tengah sisyeem kekeluargaan patrilineal: kekuatan atau kelemahan bagi perempuan hindu bali dalam era masyarakat ekonomi Asean (MEA). In *Seminar Nasiona Paradigma Perempuan Hindu Masa Kini dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*.
- Limbong, M., & Deliviana, E. (2020). Penyuluhan dampak pernikahan dini bagi perempuan. *Jurnal Comunita Servizio*, 2, 321–329.
- Maudina, L. D. (2019). Dampak pernikahan dini bagi perempuan. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 15(2), 90–95.  
<https://doi.org/http://doi.org/10.15408/harkat.v15i2.13465>
- Mayangsari, P. D., Prabowo A., & Hijrianti U. R. (2021). Kematangan emosi dan penyesuaian perkawinan pada pernikahan usia muda di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Cognicia*, 9(2), 137-148.
- Meiliati, L. (2016). Kontrol diri dan penyesuaian diri dalam pernikahan remaja putri yang menjalani pernikahan dini akibat kehamilan pra nikah. *Psikoborneo*, 4(3), 536–538. [ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id)
- Nadhirah, A., & Khotimah, S. K. (2022). Marital satisfaction among families living with parents-in-law: The role of marital adjustment and religiosity. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 19(August), 129–137.  
<https://doi.org/10.26555/humanitas.v19i2.50>
- Nasution, E. S. (2019). Penyesuaian diri dalam pekawinan pada remaja putri yang menikah di usia muda. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 8(2), 68–80. <https://doi.org/10.1016/B978-008044910-4.00450-8>
- Parker, C., Scott, S., & Geddes, A. (2019). *SAGE research methods foundations*. SAGE Research Methods Foundations.  
<https://doi.org/10.4135/9781526421036>
- Phellas, C. N., Bloch, A., & Seale, C. (2011). *Structured methods: interviews, questionnaires and observation*.
- Pradnyaneswari, M. A. S., & Indrawati, K. R. (2021). Proses penyesuaian diri pada perempuan Bali yang menjalani perkawinan ngerob. *Journal of Psychology and Humanities*, 1(2), 37–46.
- Ratini, N. K. (2018). Implementasi ajaran cunctaka pada generasi muda hindu kota palu dalam menjaga kesucian Pura Agung Wana Kerta Jagatnatha Sulawesi Tengah. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan*

- Kebudayaan Hindu*, 9(2), 37–43.
- Saraswaty, R., & Tobing, D. H. (2016). Motivasi pada perempuan Bali yang memilih hamil sebelum menikah. *Psikologi Udayana*, 43–55.
- Schneider, A. A. (1964). *Personal adjustment and mental health*. 274–276. <https://doi.org/27712-0415>
- Seidman, I. (2006). *Interviewing as qualitative research a guide for researchers in education and the social sciences*. Teachers College Press.
- Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). Dampak pernikahan usia dini terhadap kesehatan reproduksi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33436>
- Situmorang, A. (2007). Staying single in a married world. *Asian Population Studies*, 3(3). <https://doi.org/10.1080/17441730701746433>
- Sudiani, N. N. (2022). Makna simbol-simbol Uparengga pada Upacara Mekala-kalaan dalam perkawinan umat Hindu etnis Bali. *Jurnal Pasupati*, December 2019. <https://doi.org/10.37428/pspt.v6i2.40>
- Sulistyaningrum, W. S. (2018). *Indeks pembangunan pemuda Indonesia 2017*. 1–105.
- Syalis, E. R., & Nurwati, N. N. (2020). Analisis dampak pernikahan dini terhadap psikologis remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28192>
- Tim. (2021). Viral Aisha Weddings, Simak Bahaya Menikah di Usia 12-19 Tahun. *CNN Indonesia*, 1–2. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210210095708-255-604570/viral-aisha-weddingssimak-bahaya-menikah-di-usia-12-19-tahun/2>
- UNICEF. (2020). *Perkawinan anak di Indonesia*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/perkawinan-anak-di-indonesia>
- Utomo, A., & Sutopo, O. R. (2020). Pemuda, perkawinan, dan perubahan sosial di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 9(2), 77. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.60144>
- Vignato, S. (2012). “Men come in, men go out”: Single Muslim women in Malaysia and Aceh. *Social Identities*, 18(2). <https://doi.org/10.1080/13504630.2012.652847>
- Widyani, N., & Dewi, N. P. Y. (2020). Kedudukan anak di luar perkawinan yang sah ditinjau dari hukum adat Bali. *Jurnal Hukum Agama Hindu*, 14–21.
- Wilding, C., & Whiteford, G. (2005). Phenomenological research: An exploration of conceptual, theoretical, and practical issues. *OTJR Occupation, Participation and Health*, 25(3), 98–104. <https://doi.org/10.1177/153944920502500303>